

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Ustadz Abdul Somad

Pada hari rabu, 18 Mei 1977 (30 Jumadil al-ulla 1314 Hijriah), di Pekanbaru, Riau, (sementara wikipedia menyebutkan lahirnya di Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, 18 Mei 1977), lahirlah Ustadz Abdul Somad. Ustadz Abdul Somad lahir di lingkungan yang agamis, yang sejak masih sangat belia telah membentuknya menjadi orang yang mencintai agama dan orang tua. Dalam sebuah ceramahnya dikisahkan penggalan kehidupannya. Waktu ngaji di kampung halamannya di sebuah surau tua, beliau diantar oleh orang tuanya dengan membawa satu kaleng berisi beras, dan orang tuanya berpesan dengan tegas kepada guru ngajinya “pukullah Abdul Somad ini dengan kayu rotan yang telah dibagi menjadi empat, saya rela dunia akhirat”. Begitulah ketegasan didikan orang tua Abdul Somad yang sangat menghormati ilmu agama dan guru yang mengajarkan al-Qur’an pada anaknya.

Sejak di bangku sekolah dasar beliau dididik melalui sekolah berbasis pada Tahfizh al-Qur’an. Setelah tamat dari SD Al-Washliyah tahun 1990, layaknya orang Sumatera yang merantau dalam mencari ilmu, begitu pula yang dilakukan Ustadz Abdul Somad ketika remaja. Beliau melanjutkan pendidikannya di MTs Mu’allimin al-Washliyah Medan yang jauh dari kampung halamannya, dengan jarak kurang lebih 729 km. Tamat MTs di tahun 1993. Rasa ingin tahunya kuat membawanya untuk terus menuntut ilmu ke berbagai guru dan tempat. Sejak kecil beliau sudah ditempa menjadi ulama, yaitu guru mengaji al-Qur’an.¹

Semenjak remaja, Ustadz Abdul Somad suka beribadah, sampai melakukan ibadah haji diusia belia. Saat tengah menimba ilmu di MTs kelas 2, masih berumur 15

¹ Puspa Chika Steviasari, *RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD* (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad), (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

tahun, sekitar tahun 1992 beliau sudah berangkat haji. Ada cerita unik ketika belajar fikih di MTs Al-Washliyah. Dalam pelajaran fikih dikenal yang namanya fikih shalat, fikih puasa, fikih zakat, fikih haji, dan sebagainya. Ketika belajar fikih haji, gurunya kurang percaya diri mengajar. Alasannya, karena beliau sendiri belum pernah menunaikan haji, dan kebetulan di kelas itu ada muridnya yang sudah pernah menunaikan haji. Ya, dia adalah Abdul Somad. Karena itu, ketika belajar fikih haji, yang diminta mengajar adalah Abdul Somad. Gurunya ikut mendengar dan menyimak.

Setelah tamat MTs Somad remaja meneruskan belajar di Pesantren Darul Arafah, Deli Serdang, Sumatera Utara selama satu tahun. Dalam pesantren tersebut beliau mendalami pelajaran fiqih, berkaitan shalat, puasa, zakat, dan haji. Pada pelajaran fiqih haji bersamaan beliau juga telah secara langsung mempraktikkan ibadah haji sehingga beliau disuruh mengajar di kelas khusus kitab haji. Setelah tamat tahun 1993, wikipedia menyebutkan tahun 1994 Abdul Somad muda kembali ke Riau untuk menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya di tahun 1996.

Setelah lulus dari Nurul Falah, Ustadz Abdul Somad melanjutkan kuliah di UIN Suska Riau, namun hanya dua tahun (1996-1998). Kemudian beliau mengikuti tes beasiswa untuk studi di Universitas Al-Azhar. Sebulan kemudian, pengumuman kelulusan. Sementara waktu itu, sekitar 1998, akses untuk internet atau sms tak terjangkau. Dengan hati berdebar-debar, datanglah beliau untuk melihat pengumuman yang di tempel pada dinding, dibaca satu-persatu nama tersebut, dan alhamdulillah Ustadz Abdul Somad bisa dikatakan mengalahkan 900-an orang lainnya yang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Setelah dinyatakan lulus tes, Abdul Somad dan teman-temannya diharuskan mengikuti pelatihan bahasa Arab sebelum bertolak ke Mesir. Ia di haruskan mengikuti pelatihan di Jakarta, tempatnya di Yayasan Hadiqatun Najah, Jurang Mangu Timur. Abdul Somad berangkat pada bulan Juli dan mengikuti pelatihan selama dua bulan

disana. Setiap hari Abdul Somad harus bergelut dengan pelajaran Bahasa Arab, mulai menghafal mufradat (kosa kata bahasa Arab), muhadatsah (percakapan). Sampai nawu-sorof (tatabahasa Arab).

Pada 5 September 1998 berangkatlah beliau ke kota Kairo, Mesir. Waktu sampai disana beliau melihat keindahan dari sungai nil yang menurutnya ternyata lebih indah ketimbang dari televisi, di TVRI. Begitu pula halnya Kuburan Firaun yang sebelumnya hanya bisa beliau lihat di koran, majalah. Ustadz Abdul Somad menikmati perjalanannya ke kota Kairo, sebuah kota yang katanya Parisnya Afrika. Namun harus diakui awal perkuliahannya, masuk dalam ruang kuliah di Al-Azhar, beliau stres. Dosennya orang Arab, bukunya bahasa Arab, bicaranya dengan bahasa Arab, yang bisa beliau dengar hanya assalamualaikum sementara yang lainnya tidak jelas.²

Begitulah awal perkuliahannya beliau stres berat, baik itu dalam kampus maupun diluar kampus. Sempat pula terbesit, ingin pulang kampung, tapi beliau takut dan malu karena sudah tasyakuran potong kambing dan mengundang tetangga-tetangga untuk pemberangkatannya, maka mau tidak mau harus belajar dan dijalani. Perjuangannya dalam menuntut ilmu tersebut akhirnya membuahkan hasil. Beliau mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun lebih 10 bulan. Perjalanan perjuangan menuntut ilmunya berlanjut, sempat menuntut ilmu di Malaysia namun hanya sebentar tak selesai, lalu pada tahun 2004, kerajaan Maroko menyediakan 15 beasiswa bagi pendidikan S2 di Dar Al-Hadis Al-Hassania Institute yang setiap tahunnya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan lima orang untuk asing. Ustadz Abdul Somad pun terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan 5 orang asing tersebut melalui jalur beasiswa S2 yang di selesaikannya dalam waktu satu tahun 11 bulan, dan mendapatkan gelar MA. Setelah

² Siti Dewi Wulandari, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube* (Studi Mahasiswa Faultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 67-68.

menyelesaikan S2, beliau pulang kampung ke Indonesia pada umur 30 tahun. Umur yang lumayan sudah terbilang tua untuk menemukan kisah romantis sebuah cinta. Namun begitu beliau memiliki sebuah kata mutiara; “Jadilah kalian orang sukses terlebih dahulu nanti perempuan dan rezeki akan mengejar kalian”, begitu kata beliau di sela-sela ceramahnya.

Setelah merantau mencari ilmu baik di dalam maupun di luar negeri, maka tiba saatnya mengabdikan ilmu yang didapatnya. Dengan ilmunya dan dakwahnya ustadz Somad mengabdikan ilmunya untuk masyarakat dan menyebarkan syiar Islam yang rahmatil lil alamin. Sebagai pendakwah yang berasal dari Pekanbaru, Riau, beliau sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Beliau juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah yang paling diperbincangkan oleh kalangan masyarakat.

Selain berdakwah, beliau juga seorang pendidik, mengamalkan ilmunya di lingkungan akademisi, beliau seorang Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dosen Tafsir dan Hadis di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru. Berkat kecerdasan serta kedalaman ilmu agamanya, beliau dipercaya menjabat sebagai anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian (2009-2014), Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan (2009-2014), Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa’il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau (2009-2014). Kini ustadz Abdul Somad semakin aktif dalam memberikan ceramah agama Islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui YouTube, Instagram dan media sosial lainnya. Nama ustadz Abdul Somad semakin dikenal oleh masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet. Ceramah atau materi yang disampaikan mengenai agama Islam sangat berbobot, sesuai dengan

kapasitas dirinya sebagai seorang ulama, da'i, sekaligus dosen agama Islam.³

B. Analisis Data Penelitian

Pada Bab IV ini peneliti ingin membahas retorika dakwah Ustadz Abdul Somad pada akun Instagram @ustadzabdulsomad_official yang dimana dalam akun tersebut sudah mempunyai followers sebanyak 5,6JT. Penulis memfokuskan penelitian ini pada postingan Juli dari tanggal 1 Juli – 31 Juli 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2021 ustadz Abdul Somad memposting 3 gambar dan 3 video dalam akun Instagramnya.



ustadzabdulsomad_official Sedekah Cerdas
Yak Hati Berke-Gilah Untuk para penghafal Al-Qur'an



ustadzabdulsomad_official Mau Berwakaf Mushaf al-Qur'an
Berbantuan Yayasan Tabung Wakaf Umat

³ Siti Dewi Wulandari, Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Faultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.., 70.

Dalami postingan Ustadz Abdul Somad beliau mengajak untuk beramal dan berdonasi. Dengan adanya postingan tersebut Ustadz Abdul Somad mengajarkan kepada kita harus ikhlas dalam beramal kita tidak boleh meminta imbalan ataupun pamrih. Jika kita beramal dengan ikhlas maka Allah akan menambah pahala amal baik kita. Ikhlas menurut bahasa ialah tulus, murni. Sedangkan dalam arti istilah ialah ketulusan dalam mengabdikan kepada Tuhan, dengan segenap hati, pikiran dan jiwa seseorang.⁴

Dalami postingan ini merujuk kepada tiga model sekaligus. *Pertama*, Model Komunikasi DeFleur. Didalam model ini DeFleur menambahkan media massa dan umpan balik dalam modelnya. Model ini dimasukkan dalam model sirkuler dikarenakan pada proses komunikasinya tidak digambarkan satu arah saja akan tetapi dua arah. DeFleur mengatakan bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam hubungan sosial dipengaruhi oleh media massa.⁵ Dalam komentar yang diberikan followers Ustadz Abdul somat @ariefsrchman bhawasanya dia ingin ikut berkontribusi dalam menyalurkan dana agar bisa membantu sesama manusia.



ariefsrchman Itu nomer rekening nya salah ya..

Kok g bisa transfer

12 mg



Kedua, Komunikasi Laswell, dalam model yang di cetuskan oleh Laswell ini terdapat beberapa unsur didalamnya, yaitu Who (siapa), Says What (mengatakan apa), In Which Chanel (melalui media mana), To Whom (kepada siapa), With What Effect (efeknya bagaimana).⁶

⁴ Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam*, terj. Ghufuron A. Mas'adi, cet. I, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

⁵ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, 233-234.

⁶ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, 222.



aidaa_abdulaziz Masyallah tabarakallah...izinkan saya mendoakan curahan barokah rejeki dan manfaat buat usaha amal soleh ini..smg Allah ridhoi selalu..aamiin..



11 mg

Ketiga, Model Komunikasi Westley dan MacLean terdapat lima unsur, yaitu objek orientasi, pesan, sumber, penerima, dan umpan balik. Westley dan Maclean menambahkan suatu unsur lain yaitu C yang merupakan penjaga gerbang. Dalam komunikasi massa, umpan balik dapat mengalir dengan tiga arah: dari penerima ke penjaga gerbang, dari penerima ke sumber media massa, dan dari pemimpin pendapat ke sumber media massa.⁷ Hal tersebut bisa dibuktikan dengan komentat dari followernya @massril12.



massril12 Ini benar2 menyentuh hati semoga allah memudahkan rezeki saudara kita ini amiiiiii



12 mg 1 suka

Sama halnya dengan postingan Ustadz Abdul Somad yang sebelumnya beliau mengajak folowersnya untuk mengikuti pelatihan dalam menyembelih hewan qurban. Dalam hal ini model dakwah yang digunakan Ustadz Abdul Somad juga masih dalam runag lingkup Model Komunikasi DeFleur, Komunikasi Laswell dan Komunikasi Westley dan MacLean



⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 159.

Selanjutnya dalam postingan video yang diatas bahwasanya Ustadz Abdul Somad mempromosikan buku/novel yang dimana buku tersebut berisi pesan moral dan hasil penjualnya di donasikan untuk membangun sekolah demi anak-anak bangsa agar bisa belajar.



Dalam postingan yang selanjutnya Ustadz Abdul Somad mengunggah video pada akun Instagramnya, video tersebut berisi tentang ceramah tentang mengamalkan surat al-Kahfi pada malam jum'at. Postingan tersebut dibuat dengan bentuk animasi ringan sehingga memberi semtuhan yang unik pada postingan tersebut.



Hampir sama dengan postingan yang di unggah Ustadz Abdul Somad pada tanggal 1. Di tanggal 2 nya beliau juga memposting untuk kita bisa ikut beramal, membatu orang-orang yang tidak mampu dan memberi kebahagiaan pada siapapun.



Terkait postingan yang ada di tanggal 3 Ustadz Abdul Somad masih sama dengan mengajak kita untuk berbuat baik kepada sesama. Dan tanggal 4 nya Ustadz Abdul Somad menggunakan animasi.



Dimana dalam postingan ini Ustadz Abdul Somad menjawab pertanyaan dari audiens yang sedang bertanya terkait dengan berbakti kepada orang tua. Dalam hal ini metode yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam menyapaikan dakwanya merupakan model interaksional, Model ini dikembangkan oleh para ilmuwan sosial, salah satunya yaitu George Herbert Mead yang mana pada model ini memakai perspektif interaksi simbolik. Perspektif interaksi simbolik lebih dikenal dalam disiplin ilmu sosiologi, akan tetapi juga memiliki pengaruh terhadap ilmu-ilmu yang lainnya seperti psikologi, ilmu komunikasi dan bahkan antropologi. Model verbal dirasa lebih cocok untuk dipakai dalam menggambarkan model ini dibandingkan dengan model diagramatik, karena pada model ini komunikasi dilukiskan sebagai pembentukan makna (penafsiran atas pesan atau perilaku orang lain) oleh para peserta komunikasi (komunikasikan). unsur-unsur penting

dalam model ini yaitu: diri (self), diri yang lain (other), simbol, makna, penafsiran, dan tindakan.⁸

Selanjutnya dari tanggal 5 Juli – 10 Juli 2021 Ustadz Abdul Somad juga masih menggunggah postingan yang berupa ajakan untuk beramal dan berdonasi kepada sesama manusia.



Selanjutnya postingan ditanggal 11 Juli 2021 Ustadz Abdul Somad juga memposting video dakwah yang masih dikemas dengan animasi ringan.



Dalam dakwah yang Ustadz Abdul Somad posting memberi edukasi pada followers/pendengarnya. Cermahnya bisa dicerna dengan baik dan ringan untuk dipahami. Beliau juga memasukkan beberapa humor agar para pendengar tidak merasa bosan dan jenuh. Dalam postingan berdakwah Ustadz Abdul Somad ini peneliti

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 173.

mengamati bahwa Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa teknik retorika, yaitu teknik *persuasif* yang berarti dapat mempengaruhi orang lain melalui *psikologis*, rekreatif yaitu menghibur khalayak atau mad'u dengan humor-humor yang segar, dan *logos* yang berarti meyakinkan khalayak melalui logika. Dari pengamatan peneliti dengan menggunakan ketiga teknik ini, maka Ustadz Abdul Somad mampu membius khalayak oleh pesan dakwah yang disampaikan olehnya. Peneliti juga menemukan dua metode komunikasi dalam penelitian ini. *Pertama*, komunikasi Ustadz Abdul Somad juga mengarah kepada model Berlo. Dikemukakan oleh David K. Berlo pada 1960 yang dikenal dengan model SMCR.⁹ SMCR adalah kepanjangan dari Source (sumber), Message (pesan), Channel (saluran), dan Receiver (penerima). Model Berlo menggambarkan beberapa faktor pribadi yang mempengaruhi proses komunikasi, yaitu ketrampilan berkomunikasi, pengetahuan, sitem sosial dan lingkungan budaya sumber dan penerima. Dalam komunikasi antarpribadi, saluran komunikasinya adalah gelombang suara. Sedangkan dalam komunikasi massa saluran berupa televisi, radio, surat kabar, dan sebagainya.



akhlismarzukiofficial Tetap selalu semangat dlm kebaikan, ibadah dn Amal Sholih..

11 mg



bangandre_jago Terima kasih infonya tuan guru

12 mg



Kedua, komunikasi Ustadz Abdul Somad mengarah kepada Shannon dan Weaver, model ini membahas tentang masalah dalam mengirim pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model ini mengandaikan sebuah sumber daya informasi yang menciptakan sebuah pesan dan mengirimnya dengan suatu saluran kepada penerima yang kemudian membuat ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model ini

⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 162.

mengasumsikan bahwa sumber daya informasi menciptakan pesan dari seperangkat pesan yang tersedia.¹⁰

Selanjutnya pada tanggal 14 dan 15 Juli 2022 Ustad Abdul Somad masih mengajak para followersnya untuk berinfak guna membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan

Ustadz Abdul Somad memposting video dari tanggal 16 Juli 24 Juli 26 Juli dan 29 Juli 2021 masih menggunakan tema animasi dengan masih menerpkan sistem komunikasi model berlo, model internasional, model aristoteles, model laswell, model shannon-weave dan model Model westley- macLean, dan model komunikasi deFleur.



¹⁰ Efi Anggriana, IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI "SHANNON AND WEAVER" MELALUI PENYEBARAN INFORMASI KARTU INDONESIA SEHAT-PENERIMA BANTUAN IURAN (KIS-PBI) DI KABUPATEN DONGGALA, *Social Humanity, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 1. No 1. 2017, 38.

C. Pembahasan

Dalam komunikasi dakwah melalui media sosial terjadi yang namanya interaksi sosial. Karena sebenarnya dalam bentuk komunikasi apapun mensyaratkan adanya hubungan. Bahkan hubungan yang terjadi bukan sekedar kontak sosial, tetapi interaksi sosial yang mensyaratkan adanya hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi. Karena itu, di antara prinsip komunikasi yang paling mendasar adalah adanya dimensi isi dan hubungan.¹¹ Pada model komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun Instagram *ustadzabdulsomad_official* yang ditayangkan pada bulan Juli 2021 bahwasanya ada enam model yang beliau gunakan dalam berdakwah di akun Instagramnya.

1. Model Komunikasi DeFleur,¹² DeFleur menyatakan bahwa konsep-konsep awal tersebut kemudian menjadi bagian penting dalam upaya mengembangkan teori proses komunikasi massa dan cara-cara dimana isi media mempengaruhi khayalak dengan contoh ajakan dari Ustadz Abdul Somad untuk berinfak dan memberi bantuan kepada sesama manusia. InsyaAllah dengan amal baik yang kita berikan Allah akan menggantikan rizqi yang kita bagi 10 kali lipat dengan apa yang sudah kita berikan.
2. Model Laswell, Model ini menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang diembannya dalam masyarakat. Laswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi, yaitu: pertama pengawasan lingkungan yang mengingatkan anggota-anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam lingkungan, kedua yaitu korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan, dan yang ketiga transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya.¹³ Dengan adanya tiga aspek tersebut dakwah dalam akun

¹¹ Dudung Abdul Rohman, "KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL", *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*, Volume XIII Nomor 2 Tahun 2019, 127.

¹² Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, 233-234.

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 148.

- Instagram Ustadz Abdul Somat sudah masuk dalam kategori komunikasi Laswell.
3. Model Komunikasi Berlo, Model komunikasi SMCR Berlo memiliki 4 (empat) komponen atau elemen utama yang menyokong terjadinya proses komunikasi. Keempat elemen utama tersebut adalah sender/source atau pengirim pesan, message atau pesan, channel atau saluran komunikasi, dan receiver atau penerima pesan.¹⁴ Masing-masing elemen model komunikasi Berlo dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, pengirim pesan yaitu: Ustadz Ablul Somad. *Kedua*, pesan yaitu sesuatu yang ingin disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad. *Ketiga*, saluran komunikasi dimana untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut Ustadz Abdul Somad memakai media Instagram. *Keempat*, penerima pesan yaitu para followers dari Ustadz Abdul Somad.
 4. Model Westley dan MacLean mencakup beberapa konsep penting: umpan balik, perbedaan dan kemiripan komunikasi antarpribadi dengan komunikasi massa, dan pemimpin pendapat yang penting sebagai unsur tambahan dalam komunikasi massa. Model ini juga membedakan pesan yang bertujuan dengan pesan yang tidak bertujuan. Pesan yang bertujuan adalah pesan yang dikirim sumber untuk mengubah citra penerima mengenai sesuatu dalam lingkungan.¹⁵
 5. Model Komunikasi Interaksional, komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui pengambilan peran orang lain. Bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. Satu elemen yang penting bagi model interkasional adalah umpan balik (*feedback*), atau tanggapan terhadap suatu pesan.¹⁶ Dalam postingan Ustadz Abdul Somad beliau sering membagikan foto untuk berdonasi dan video pembagian sembako dan beberapa orang yang

¹⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 162.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 159.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 173.

- berdonasi ikut serta datang dan mensupport kegiatan tersebut. Bukan hanya itu ceramah-ceramah yang diberikan Ustadz Abdul Somad memberi hal positif dengan dibuktikan komentar-komentar folowersnya pada setiap postingan video di akun Instagramnya.
6. Model Komunikasi Shannon-Weave ini menggambarkan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seseorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon-Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (transmitter) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (channel) adalah medium yang mengirimkan sinyal (tanda) dari transmitter ke penerima (receiver). Konsep-konsep lain yang merupakan andil Shannon dan Weaver adalah entropi (entropy) dan redundansi (redundancy) serta keseimbangan yang diperlukan diantara keduanya untuk menghasilkan komunikasi yang efisien dan pada saat yang sama mengatasi gangguan dalam saluran. Ringkasnya yaitu, semakin banyak gangguan, semakin besar kebutuhan akan redundansi, yang mengurangi entropi relatif pesan. Model ini dapat diterapkan kepada konteks-konteks komunikasi lainnya seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi publik atau komunikasi massa. Berkaitan dengan postingan Ustadz Abdul Somat yang ada di instagram sudah memenuhi aspek komunikasi Shannon-Weave.
 7. Model Aristoteles, pada model komunikasi aristoteles ini terdapat tiga unsur didalamnya, diantaranya: pembicara (speaker), pesan (message), pendengar (listener). Didalam model komunikasi aristoteles ini terdapat tiga unsur yang dapat menjadi tolok ukur akan keberhasilan sebuah komunikasi ini, yaitu: (1) ethos/kredibilitas sumber pesan, (2) logos/pesan disampaikan secara runtut, dan (3) pathos/kemampuan

komunikator memainkan emosi khalayak.¹⁷ Dalam postingan Ustadz Abdul Somad di akun Instagramnya beliau sudah memenuhi ketigas aspek tersebut.

Sedangkan untuk kelebihan dan kekurangan model komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun Instagram *ustadzabdulsomad_official* yang ditayangkan pada bulan Juli 2021 meliputi:

1) Kelebihan

Ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad ini berdasarkan analisis peneliti memiliki beberapa kelebihan yang pertama yaitu materi ceramah yang ringan. kedua, penyampaian yang mudah dipahami karena diberikan contoh langsung baik berupa kisah-kisah atau perumpamaan atau pengibaratan. Ketiga, penggunaan bahasa yang mudah dipahami semua kalangan. Keempat, adanya candaan ringan yang membuat ceramah tidak monoton. Kelima, penggunaan dalil dalam Hadits dan Al-Qur`an sebagai penguat sumber materi yang disampaikan. Keenam, video ceramah yang diunggah ke dalam Instagram dengan begitu semua orang di belahan dunia manapun bisa menikmati ceramah Ustadz Abdul Somad ini dengan mudah dan bisa diulang berkali-kali. Ketujuh, suara Ustadz Abdul Somad yang lantang, keras dan tegas sehingga apa yang diucapkan beliau bisa didengar dengan jelas oleh jamaah / followernya. Selain suara, beliau juga menggunakan intonasi suara yang pas dan dengan retorika yang baik.

2) Kekurangan

Sedangkan kekurangan video ceramah Ustadz Abdul Somad ini berdasarkan data yang digali oleh peneliti yaitu *pertama*, video ceramah yang diunggah di Instagram paling lama berdurasi 1 menit. *Kedua*, kualitas video ceramah yang diunggah kurang bagus dan tidak adanya subtitle untuk memudahkan penonton memahami kata dalam ceramah. *Ketiga*, penggunaan logat bahasa daerah yang terkadang ada beberapa kata yang tidak bisa dipahami penonton karena bukan orang

¹⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 146.

Sumatra. *Keempat*, karena video ceramah diunggah di Instagram harus dipotong tanpa ada kelanjutan videonya lagi, berbeda ketika kita hadir di ceramahnya secara langsung kita bisa mengetahui seluruh isi ceramah tersebut.

